

# Motivasi Mengelola Keuangan Sederhana dan Hemat Pada Anak Yatim dan Dhuafa Vila Dago Pamulang

SR Sampurnaningsih\*<sup>1</sup>, Endang Puji Astuti<sup>2</sup>, Agus Supriatna<sup>3</sup>, Khuzaeni<sup>4</sup>,

Universitas Pamulang

E-mail: dosen01366@unpam.ac.id

## **Abstract**

*Community Service Activities with title Motivation to Manage Simply and Savelly Financial for orphans and marginalized people, at Al-Kautsar Indonesia Islamic Foundation (YIKI), Vila Dago Pamulang aims to provide motivation to be skilled on managing finances for orphans and dhuafa, in order to increase responsibility on himself so that it will give a positive impact on his family. The activity method used is lectures and questions and answers to orphans and the maraginalized regarding how to manage finances in a simple and economical way so that it makes it easier for the mother or guardian in the family. Participants were asked questions immediately answered. It is hoped that from this activity the participants will be interested and understand how to manage finances in accordance with their family conditions.*

**Keywords:** CSA; Finance

## **Abstrak**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Motivasi Mengelola Keuangan Sederhana dan Hemat Pada anak yatim dan dhuafa, Yayasan Islamiah Al-Kautsar Indonesia (YIKI), Vila Dago Pamulang bertujuan untuk memberikan motivasi untuk trampil mengelola keuangan kepada anak yatim dan dhuafa, agar dapat meningkatkan tanggung jawab pada diri sehingga berdampak positif bagi keluarganya. Metode kegiatan yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab kepada para anak yatim dan dhuafa terkait bagaimana mengelola keuangan yang sederhana dan hemat sehingga meringankan ibu atau wali dalam keluarganya. Peserta diberikan pertanyaan langsung dijawab. Diharapkan dari kegiatan ini para peserta tertarik dan paham dalam mengelola keuangan yang sesuai dengan kondisi keluarganya.

**Kata kunci:** PKM; Keuangan

## **1. PENDAHULUAN**

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini dosen Prodi Manajemen Universitas Pamulang melakukan kerjasama dengan Bidang Pendidikan, unit Pengembangan Anak Yatim dan Dhuafa (PYD) Yayasan Islamiah Al-Kaursar Indoensia (YIKI) di Vila Dago Pamulang. Dari data BPS bahwa dari 100 anak di Indonesia, 4 diantaranya tidak memiliki orang tua. Apa yang terjadi bila seorang anak kehilangan sosok orang tua? Orang tua adalah sosok terpenting bagi seorang anak. Proses pembelajaran dimulai sejak dini, dan diberikan orang tua kepada anak. Fungsi orang tua pada anak adalah sebagai guru, membantu anak agar bisa mengatasi setiap permasalahan yang muncul. Dimulai dari hal yang terkecil, seperti anak yang sedang belajar jalan oleh orang tua, atau sampai menemani anak belajar untuk menghadapi ujian di sekolah. Selain sebagai pembimbing, orang tua juga berperan dalam memberikan rasa aman dan nyaman bagi anak.

Anak yatim piatu kehilangan orang tua yang dicintainya, dan sosok itu tidak akan pernah kembali lagi. Seorang anak menjadi yatim piatu ketika tidak memiliki orang tua lagi. Mereka tidak mendapat perhatian dan kasih sayang yang umumnya didapatkan pada anak. Hal ini tentu berdampak pada perkembangan dirinya. Dalam hal ini, anak yatim piatu termasuk dalam neglected children, yang berdampak pada perkembangan biologis dan psikologis. Anak yatim piatu seringkali mengalami hambatan dalam pertumbuhan fisik. Hal ini dikarenakan asupan gizi yang kurang. Tidak adanya orang tua yang mengamati perkembangan anak merupakan faktor

utama. Jika anak tersebut berada di panti asuhan yatim piatu, tentu terdapat orang tua pengganti yang senantiasa peduli terhadap mereka. Namun, perhatian yang didapatkan anak tentu berbeda karena bukan orang tua kandung sendiri.

Bantuan dari kita, apapun bentuknya, tentu akan sangat berdampak positif bagi kelangsungan hidup anak yatim. Donasi baik materi maupun soft skills yang kita berikan anak yatim piatu akan sangat membantu kelangsungan hidup mereka.. Kehadiran kita dengan memberikan pengetahuan atau ketrampilan kepada mereka akan membuat mereka sadar bahwa banyak orang lain yang peduli terhadap mereka, dan berdampak positif ke depannya. Pada kesempatan PKM kali ini anak-anak tersebut akan diberikan motivasi untuk tertarik dan paham tentang mengelola keuangannya, walaupun dengan keterbatasan ekonomi mereka dapat mengelola uangnya secara sederhana dan hemat. Oleh karena itu pada kesempatan ini kegiatan PKM bertujuan untuk memotivasi mereka untuk mengelola keuangannya secara sederhana dan hemat. Kenyataan bahwa masih banyak anak-anak yang dari keluarga ekonomi rendah yang putus sekolah, atau menjadi anak jalanan atau bekerja membantu orang tuanya. Dari kenyataan ini unit Pengembangan Anak Yatim Dhuafa (PYD) telah melaksanakan santunan spp agar setiap anak harus mendapatkan pendidikan wajib di negeri ini sampai dengan jenjang perguruan tinggi bagi yang mampu. Dosen Prodi Manajemen bekerja sama dengan unit PYD – YIKI memberikan motivasi, pelatihan, ketrampilan, bimbingan belajar, sehingga membentuk karakter yang cerdas dan religius serta peningkatan diri agar siap menghadapi tantangan dimasa depan dengan siap masuk ke dunia kerja.

## 2. METODE

Pada bagian metode penerapan, uraikanlah dengan jelas dan padat metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan pengabdian. Hasil pengabdian itu harus dapat diukur dan penulis diminta menjelaskan alat ukur yang dipakai, baik secara deskriptif maupun kualitatif. Jelaskan cara mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian. Tingkat ketercapaian dapat dilihat dari sisi perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat sasaran.

### **Kerangka Pemecahan Masalah**

Dari uraian analisis situasi PKM, maka dapat dibuat kerangka pemecahan masalah yang dihadapi antara lain:

1. Memberikan motivasi bagaimana mengelola keuangan secara sederhana
2. Memberikan pelatihan bagaimana mencatat keuangan pemasukan dan pengeluaran.
3. Merubah mindset mereka tentang pentingnya mencatat semua pengeluaran dan pemasukan sehingga mempunyai pencatatan lengkap terhadap keuangan keluarga setiap harinya, sehingga semua dapat diukur, dihitung dan dipertanggung jawabkan. Sehingga dapat merencanakan tabungan untuk tujuan masa depan.

### **Realisasi Pemecahan Masalah**

Realisasi Pemecahan masalah atau solusi yang diusulkan atau ditawarkan dalam kegiatan PKM ini adalah beberapa langkah dalam cara mengelola keuangan berikut yang bisa diikuti sebagai sebuah landasan awal. Cara mengelola keuangan ini bisa dicoba sekaligus direview mengenai sisi positif dan negatifnya demi mencari metode yang sesuai dengan kebutuhan serta gaya hidup yang sedang dijalani saat ini.

1. Selalu siapkan anggaran keuangan

Mulai siapkan anggaran keuangan. Anggaran ini dibutuhkan sebagai sebuah acuan dalam segala perhitungan keuangan. Mulai dari pemasukan, pengeluaran, serta kebutuhan sehari-hari dan pelayanan kesehatan. Dengan memerhatikan anggaran keuangan sebagai salah satu cara mengelola keuangan, bisa menentukan aspek apa saja yang diperlukan dan dibutuhkan. Penentuan tersebut berguna agar tidak mengeluarkan uang untuk hal-hal yang tidak diperlukan atau tidak dibutuhkan, sekaligus membuat lebih disiplin lagi dalam menentukan prioritas demi mengelola kondisi finansial agar selalu balance atau bahkan mendapatkan keuntungan.

2. Belajar untuk menabung

Menabung hingga saat ini merupakan salah satu cara mengelola keuangan yang baik dan terbukti ampuh. Apalagi jika saat ini sedang mempersiapkan kehidupan di masa depan yang lebih baik. Dengan menabung, secara tidak langsung menyisihkan uang yang dimiliki untuk kebutuhan di masa depan yang sifatnya terencana maupun tidak terencana. Sehingga tidak perlu merasa kesulitan untuk memenuhi kebutuhan di masa depan nanti. Namun perlu dipahami, cara mengelola keuangan dengan menabung ini dibutuhkan kedisiplinan yang tinggi. Dimana bisa mulai menghindari atau mengurangi pengeluaran berlebihan dan mengalokasikan dana tersebut ke dalam tabungan.

3. Hindari berutang

Utang merupakan salah satu kendala dalam menentukan cara mengelola keuangan yang baik. Pasalnya dengan berutang, harus menyisihkan penghasilan untuk mengalokasikannya dalam membayar tagihannya setiap bulannya. Demi menemukan cara mengelola keuangan yang sesuai, ada baiknya perlu menyelesaikan segala bentuk utang yang dimiliki. Menyelesaikan utang ini bisa jadi langkah awal dalam pengelolaan keuangan

4. Buat catatan keuangan

Selain memiliki anggaran, juga membutuhkan adanya catatan keuangan dalam menentukan cara mengelola keuangan yang baik. Catatan keuangan ini berguna untuk memberi rincian terhadap pengeluaran dalam sehari-hari atau per bulannya. Dengan mengetahui secara rinci terkait pengeluaran yang dilakukan, maka akan lebih mudah mengeliminasi pengeluaran yang tidak diperlukan untuk kemudian hari. Hal tersebut bisa mulai alokasikan ke hal-hal yang lebih menguntungkan seperti menabung atau mulai berinvestasi.

5. Atur anggaran sesuai prioritas kebutuhan

Hadirkan anggaran sebagai salah satu cara mengelola keuangan akan memudahkan dalam memisahkan kebutuhan dan keinginan. Namun yang perlu ditambahkan adalah mengenai prioritas kebutuhan tersebut dalam jangkauan waktu. bisa membagi prioritas kebutuhan dalam anggaran sesuai dengan waktu yang dibutuhkan. Mulai dari kebutuhan sehari-hari, sifatnya yang perbulan, hingga di masa yang lebih panjang lagi, seperti menyiapkan keperluan dana demi membeli tempat tinggal atau memulai usaha secara mandiri. Dengan mempersiapkan anggaran jangka panjang dalam cara mengelola keuangan, akan memiliki kesempatan yang lebih besar dalam memiliki rasa aman serta independen dalam aspek finansial di masa depan.

6. Miliki bayangan kehidupan di masa depan

Selain melakukan kegiatan dalam melatih menentukan cara mengelola keuangan yang baik, ternyata membayangkan atau memiliki impian yang jelas juga bisa membantu memotivasi untuk memiliki kondisi keuangan yang sehat. Dengan membayangkan kehidupan apa yang

diinginkan di masa depan, dapat membuat rencana yang lebih baik lagi. Terutama untuk perjalanan karier.

### **Khalayak Sasaran**

Sasaran dalam kegiatan Pengabdian ini adalah anak yatim dan dhuafa serta ibunya atau walinya yang terlampir daftar kehadiran.

### **Tempat dan Waktu**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan dosen Prodi Sarjana Manajemen Universitas Pamulangan dilaksanakan pada:

Tanggal: 18-19 Maret 2023

Tempat: Mesjid Raya Al-kautsar, Vila Dago Pamulang

Waktu: 09:00- 12:00 WIB

Kami dari Universitas Pamulang terdiri dari Dosen Tetap Manajemen S-1, Universitas Pamulang yaitu:

1. Dr. Sri Retnaning Sampurnaningsih, MSc.
2. Endang Puji Astutik, S.E., M.A.Ed.
3. Agus Supriatna, S.E., M.M.
4. Khuzaeni, S.E., M.M.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Lokasi dari unit PYD, YIKI**

Di bawah naungan Bidang Pendidikan Yayasan Islamiyah AlKautsar Indonesia yang beralamatkan di Jl Vila Dago Raya, Pamulang. PYD mensantuni sekitar 50 anak.

### **Visi PYD YIKI**

Pendidikan adalah hak setiap orang oleh karena itu visi PYD Al Kautzar adalah ingin memberikan pendidikan bagi semua anak Indonesia yang tidak mampu secara ekonomi (finansial) sampai ke jenjang pendidikan tinggi, sehingga siap memasuki dunia kerja dan menjadi karakter yang cerdas, religius dan mandiri.

### **Misi PYD YIKI**

1. Memberikan kesempatan kepada anak-anak tidak mampu untuk mendapatkan pendidikan formal
2. Membentuk karakter yang cerdas, religius dan mandiri
3. Meningkatkan kepedulian masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembiayaan pendidikan anak-anak tidak mampu, memberikan ketrampilan dan pelatihan.

### **Tujuan PYD YIKI**

1. Meringankan biaya Pendidikan (SPP) anak-anak tidak mampu dari SD, SMP dan SMA
2. Bagi yang mampu untuk melanjutkan pendidikan tinggi, akan dicarikan orang tua asuh dalam pembiayaan kuliah hingga selesai.
3. Memberikan pelatihan ketrampilan dan motivasi



Gambar 1 Lokasi PKM

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Kegiatan pemberian motivasi mengelola keuangan sederhana bagi anak yatim dan dhuafa dilaksanakan di masjid raya Al -Kautsar Vila Dago Pamulang, dengan narasumber dosen Prodi Manajemen Universitas Pamulang dan dibantu oleh ibu-ibu pengurus unit Pengembangan Anak Yatim dan Dhuafa, Yayasan Islamiah Al-Kautsar Indonesia. Peserta pelatihan seluruhnya 53 anak yatim dan 50 ibu/wali,

Pelaksanaan pemberian motivasi tersebut berjalan lancar, hal ini dikarenakan partisipasi dan keterkaitan semua pihak. Pemberian Motivasi ini ditekankan pada keberhasilan peserta dalam menyerap materikhususnya melalui sesi tanya jawab secara interaktif diantara para peserta juga narasumber. Pada akhir kegiatan para peserta diberikan angket evaluasi pelaksanaan pelatihan/motivasi. Berdasarkan angket dapat diketahui sebagai berikut:

1. Peserta memahasi secara praktis dan sederhana mengenai mengelola keuangan keluarga sederhana sesuai dengan prinsip hemat.
2. Peserta dapat memahami dan mengerti terhadap sarana menabung yang produktif.
3. Peserta termotivasi untuk berwirausahaan, setelah sarana untuk berinvestasi dimasa depan melalui kesadaran menabung



Gambar 2 Pemberian Materi PKM



Gambar 3 peserta dan narasumber

## 5. KESIMPULAN

Pemberian Motivasi memberikan pengetahuan dasar terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Dengan kegiatan ini diharapkan anak-anak yatim dan dhuafa beserta keluarganya dapat mendapatkan pemahaman dari materi yang diberikan juga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari terutama tentang pengelolaan keuangan yang baik, sederhana dan hemat. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan para peserta memiliki pengetahuandan wawasan yang terampil mengelola keungan dan juga mampu mencari peluang untuk menambah keuangan keluarga sebagai bekal untuk meningkatkan taraf hidupnya agar menjadi lebih baik. Evaluasi yang diberikan menunjukkan peserta menginginkan pengetahuan yang berkelanjutan. Sangat diharapkan memberikan pengetahuan dalam bentuk pelatihan yang rutin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi, D., Wiguna, M., & Yunanti, S. (2023). Mengembangkan Metode Pembelajaran Untuk Mereduksi Kejenuhan Siswa Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah Kabupaten Bogor. *DEDIKASI PKM*, 4(1), 1-8. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v4i1.27452>
- Corry yohana.2014. Pelatihan Mengelola Keuangan Sederhana bagi pengusaha kecil di desa Cibadak, Jurnal Sarwahita Volume 11 No. 2
- Fahmi, Irham, 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung
- Lisdawati, L., Hulasaoh, E., & Fadilah, F. (2023). Menerapkan Kreativitas dan Membangun Jiwa Wirausaha Sejak Dini Pada Yayasan Yayasan Al Amin. *DEDIKASI PKM*, 4(1), 15-18. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v4i1.27454>
- Myfamily Accounting, 2016. Membuat anggaran pendapatan dan belanja keluarga
- Myfamily Accounting.2016. Dasar-dasar Manajemen Keuangan
- Susanti, F., Sabil, D., Salamudin, A., Rahayu, D., Friskadisty, F., & Septiani, N. (2023). Menerapkan Kreativitas dan Membangun Jiwa Wirausaha Sejak Dini Pada Yayasan Ishahul Hayat. *DEDIKASI PKM*, 4(1), 9-14. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v4i1.27453>